

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini berkembang sangat pesat dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Dalam pendidikan banyak sekali teknologi dan informasi yang dimanfaatkan guna menunjang proses pembelajaran serta membantu untuk mengefektifitaskan sebuah pembelajaran itu sendiri. Dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 101 yang berbunyi:

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ, وَمَا تُعْبِي ۚ إِلَّا يَأْتِ وَالتُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ¹

Ayat diatas menganjurkan manusia untuk mengkaji, meneliti apa yang ada dilangit dan bumi. Dengan melakukan hal tersebut diharapkan manusia dapat mengambil pelajaran dan memanfaatkan sebesar-besarnya apa yang telah ada seiring berkembangnya zaman, termasuk teknologi yang semakin maju, sehingga kita dapat memanfaatkan sebaik-baiknya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam dunia pendidikan banyak hal yang baru diterapkan agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, diantaranya media. Sebuah media dapat berguna untuk memudahkan berlangsungnya pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak hal-hal baru yang diciptakan dari IPTEK dalam pembelajaran salah satunya adalah media *e-learning*. *E-learning* adalah media pembelajaran dengan sistem *online* atau bisa digunakan dalam jarak jauh, itu artinya interaksi antara guru dan peserta didik dapat

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h.220.

dilakukan secara *online* melalui *e-learning*. Banyak hal-hal yang memudahkan pekerjaan dalam dunia pendidikan melalui *e-learning* ini. *E-learning* sendiri dapat memudahkan para pendidik untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh atau belajar dirumah, yang biasa disebut dengan belajar daring (dalam jaringan) atau *online* dimasa pandemi virus covid-19 seperti sekarang ini, yang mengharuskan semua masyarakat dunia untuk bekerja, belajar dan beribadah di rumah saja. *E-learning* dinilai dapat membantu suatu proses pembelajaran. Pengadaan *e-learning* sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Seorang guru dapat mengirimkan perangkat atau materi pembelajaran serta evaluasi melalui *e-learning*.

Media pembelajaran dipandang akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga pembelajaran tersebut efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran dalam proses mengajar juga sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 4 yang berbunyi:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ²

Ayat diatas menunjukkan bahwa pada zaman Nabi Muhammad SAW penggunaan media telah digunakan. Dalam ayat tersebut terdapat kata *bilqalam*, artinya dengan perantara kalam (pena) Allah Swt. memerintahkan Nabi Muhammad SAW. untuk mengajarkan manusia dengan pena sebagai salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Di Indonesia, matematika pernah disebut ilmu pasti. Dikarenakan berkait dengan istilah penalaran (*reasoning*). yaitu penalaran induktif (induksi) dan

² *Ibid.*, h.579.

penalaran deduktif (deduksi).³ Disisi lain matematika dipandang sebagai ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lainnya dan terbagi dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri.⁴

Matematika merupakan suatu bidang studi yang telah ada di sekolah tingkat SD, SMP dan SMA, bahkan sampai perguruan tinggi. Matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Banyak disiplin ilmu lain yang bersangkutan dengan matematika. Sehingga dapat dikatakan matematika tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan.

Walaupun begitu, mayoritas siswa yang mengalami kesulitan bahkan memiliki rasa ketidaksukaan dalam belajar matematika, misalnya mereka menunjukkan rasa cemas dan menghindarkan ketika dihadapkan dengan penalaran matematika. Mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah sesuatu hal yang menakutkan. Sehingga siswa merasa pesimis bahkan memiliki rasa takut untuk belajar matematika. Bahkan yang lebih menyedihkan mereka mendapatkan prestasi yang bisa dikatakan tergolong kurang dari standar kelulusan akibat hal tersebut.

Pembelajaran yang inovatif merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan belajar matematika. Seorang guru biasanya memilih dan melaksanakan pendekatan pembelajaran tertentu dan berusaha menumbuhkan sikap positif terhadap matematika dan belajar matematika.

³ Fajar Shadiq, *Pembelajaran Matematika Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 5.

⁴ Arifin Muslim, *Hakikat Matematika & Pembelajaran Matematika di SD*, (Jogyakarta: Ar-Rizz Media, 2007), h. 27.

Salah satu sikap positif yang merupakan bahan kajian dari penelitian ini adalah resiliensi matematis. Menurut Kooken, Welsh, Mccoach, Johnson-Wilder, and Lee (2013) bahwa resiliensi matematis adalah sikap adaptif positif dan daya juang seseorang dalam belajar matematika sehingga yang bersangkutan tetap melanjutkan belajar matematika meskipun menghadapi kesulitan dan hambatan.⁵

Resiliensi matematis membimbing siswa untuk bersikap tekun dan gigih dalam menghadapi kesulitan sebagai suatu tantangan dan mencari solusi secara logis dan fleksibel. Dengan resiliensi matematis memungkinkan siswa untuk tetap terus belajar meskipun kesulitan dan hambatan terjadi sehingga siswa terampil mencari solusi dari permasalahan matematika secara logis dan kreatif.⁶

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika MTsN 3 Hulu Sungai Selatan bahwa kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya pelajaran matematika. Beberapa dari mereka bahkan ada yang terkesan seadanya dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan matematika.

Selain itu, banyak siswa yang kurang memahami pelajaran matematika terlebih lagi pada materi pola bilangan. Siswa sering merasa kesulitan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi tersebut. Sehingga hasil belajar mereka terbelah dalam kategori cukup bahkan ada yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

⁵ Heris Hendriana, dkk. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), h. 177.

⁶ Chahya Amalia Chusna, dkk, "Mathematical Resilience Siswa pada Pembelajaran Team Assisted Individualization dalam upaya meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika", *Seminar Nasional Pasca Sarjana*, UNNES, 2019, h. 160.

Berdasarkan pengalaman banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar matematika sehingga mereka malas bahkan terkesan seadanya terhadap hasil belajar matematikanya yang diperoleh dan kadang malas mengerjakan soal yang diberikan guru matematikanya.

Akan tetapi resiliensi matematis siswa disekolah MTsN 3 Hulu Sungai Selatan terbilang cukup tinggi, berdasarkan pengalaman guru yang mengajar tersebut. Untuk itu disini peneliti juga tertarik untuk mengetahui resiliensi matematis siswa disekolah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penggunaan media *e-learning* terhadap resiliensi matematis dan hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Penggunaan Media *E-learning* ditinjau dari Resiliensi Matematis dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pola Bilangan di Kelas VIII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana resiliensi matematis dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *e-learning* pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *e-learning* pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Menjelaskan bagaimana resiliensi matematis dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *e-learning* pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *e-learning* pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2020/2021.

D. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan antara lain:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan, acuan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Praktis

- a. Bagi guru, sebagai masukan kepada guru agar menggunakan media *e-learning* guna membantu dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, peserta didik memperoleh suasana baru dalam pembelajaran, membantu mempermudah peserta didik penguasaan materi pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada peneliti dengan menggunakan media *e-learning* dalam pembelajaran matematika.

- d. Sebagai referensi tambahan bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada khususnya.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. Media *E-learning*

Media berasal dari bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.⁷ Sedangkan *E-learning* terdiri atas dua bagian, yaitu “e” yang merupakan singkatan dari *electronic* dan *e-learning* berarti pembelajaran. Jadi *e-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa/bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer. *E-learning* sering disebut juga dengan *online course*.⁸ Media *E-learning* adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang digunakan secara *online*.

2. Resiliensi Matematis

Resiliensi matematis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan untuk beradaptasi serta mampu menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah.⁹

⁷ Arief S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 6.

⁸ R. Poppy Yaniawati, *E-learning Alternatif Pembelajaran Kontemporer* (Bandung: CV Arfino Raya, 2010), h. 73.

⁹ Wiwin Hendriani. *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018). h. 22.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar matematika pada penelitian ini yaitu nilai matematika yang diperoleh dari hasil jawaban perangkat tes setelah pembelajaran diberikan menggunakan media *e-learning* pada materi pola bilangan.

4. Pola Bilangan

Pola bilangan adalah materi yang ada dikelas VIII bab 1 semester 1 (ganjil). Dalam kurikulum 2013 materi pola bilangan masuk dalam kompetensi dasar yaitu 3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.

F. Alasan Memilih Judul

1. Banyaknya siswa yang merasa pesimis, kurang percaya diri akan kemampuannya serta merasa kesulitan, baik dalam hal belajar atau pun menyelesaikan masalah dalam pelajaran Matematika.
2. Selama masa pandemi covid-19 ini banyak siswa yang belajar dengan sistem *online*.
3. Mengetahui bagaimana resiliensi matematis dan hasil belajar setelah menggunakan media *e-learning* pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2020/2021.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan dasar

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Siswa mempunyai kemampuan dasar dan kesempatan belajar yang sama.

- b. Guru telah mengajarkan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c. Guru mempunyai pengetahuan tentang media *e-learning* dan mampu melaksanakannya pembelajaran matematika.
- d. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi ketentuan kriteria yang baik.

2. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *e-learning* pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Hipotesis Kerja (H_a): Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *e-learning* pada materi pola bilangan di kelas VIII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2020/2021.

H. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh A. Niam Ibna Riza dengan Skripsi yang berjudul "Pengembangan E-Learning sebagai Penunjang Pembelajaran para siswa Prakerin SMKN 4 Semarang" menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa produk *e-learning* yang dikembangkan olehnya terbukti efektif dalam menunjang pembelajaran pada siswa Prakerin SMKN 4 Semarang. Hal ini berdasarkan peningkatan hasil *pretest posttest* sebesar 32,80%.¹⁰

¹⁰ A. Niam Ibna Riza, "Pengembangan E-Learning sebagai Penunjang Pembelajaran para Siswa Prakerin SMKN 4 Semarang", *Skripsi*, FIP UNNES, 2018, h. 28.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aldila Siddiq Hastomo dengan Skripsi yang berjudul: “Efektivitas Media Pembelajaran *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta” menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *e-learning* efektif terhadap hasil belajar siswa hal itu berdasarkan pendapat para siswa melalui angket yang disebarakan oleh peneliti menunjukkan bahwa *e-learning* sangat bermanfaat sebagai media pendukung dalam pembelajaran PAI.¹¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Rahmatia, Monawati, dan Said Darnius, yang berjudul: “Pengaruh Media *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan terlihat dari hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal tes sebesar 78,12%.¹²

Dalam penelitian saya yang berjudul “Penggunaan Media *E-learning* ditinjau dari Resiliensi Matematis dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pola Bilangan di Kelas VIII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021”. Saya hanya menggunakan satu sampel, dan dalam penelitian saya mengukur resiliensi matematis siswa dan peningkatan hasil belajar dari hasil belajar *pretest* dan *posttest*.

¹¹ Aldila Shiddiq Hastomo, ”Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta”,*Skripsi*, FTK UIN Sunan Kalijaga, 2010, h. 95.

¹² Maya Rahmatia, Monawati, dan Darnius, “Pengaruh Media E-learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh”,*dalam Jurnal FKIP Unisyah*.Vol.2, No. 1, 2017, h. 226.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, kegunaan (signifikansi) penelitian, anggapan dasar, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang berisi media pembelajaran, *e-learning*, resiliensi matematis, faktor-faktor resiliensi matematis, cara mengembangkan resiliensi matematis, sumber resiliensi matematis, indikator resiliensi matematis, hasil belajar dan faktor yang mempengaruhinya, dan materi pola bilangan.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, teknik analisis data dan prosuder penelitian.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan penelitian dan saran.